

Nama • Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 C

Pertemuan 9

Studi Kasus 1

Diketahui :

Harga perolehan mesin = Rp 500.000.000

Nilai Residu = Rp 50.000.000

Umur Manfaat = 5 tahun

Depresiasi garis lurus dapat dihitung :

Depresiasi pertahun =  $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000}{5}$$

$$= \frac{\text{Rp } 450.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp } 90.000.000$$

Jadi, Jumlah depresiasi yang harus diakui PT XYZ pada tahun 2022 adalah Rp 90.000.000

Studi Kasus 2

Diketahui :

Harga perolehan = Rp 300.000.000

Nilai Residu = 0

Umur manfaat = 10 tahun

Nilai wajar (harga jual yang diperoleh) = Rp 180.000.000

1. Hitung depresiasi pertahun

Depresiasi pertahun =  $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 300.000.000 - 0}{10 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp } 30.000.000$$

2. Akumulasi depresiasi sampai 31 Desember 2024

Periode 2022, 2023, 2024 = 3 tahun

$$\text{Akumulasi depresiasi} = \text{Rp } 30.000.000 \times 3 = \underline{\underline{\text{Rp } 90.000.000}}$$

3. Nilai tercatat aset per 31 Desember 2024

Nilai tercatat = Harga perolehan - Akumulasi depresiasi

$$= \text{Rp } 300.000.000 - \text{Rp } 90.000.000 = \underline{\underline{\text{Rp } 210.000.000}}$$

4. Rugi penurunan nilai

Rugi penurunan nilai = Nilai tercatat - Nilai jual

$$= \text{Rp } 210.000.000 - \text{Rp } 180.000.000$$

$$= \underline{\underline{\text{Rp } 30.000.000}}$$

Jadi, jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC pada 31 Desember 2024 adalah RP 30.000.000.